

## **BAB III**

### **MÉTODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana instrument pada penelitian ialah peneliti itu sendiri (Nasution, 2023). Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan, ucapan, dan tingkah laku berdasarkan hasil yang telah dilakukan, di mana hasil penelitian tersebut akan dijabarkan dalam bentuk deskripsi kata-kata melalui teknik pengumpulan data yang digunakan. Berdasarkan (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa fungsi menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk memastikan kebenaran data dari masalah dan potensi dari keunikan objek yang diteliti dengan menggunakan salah satu metode kualitatif. Untuk itu metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus.

Metode studi kasus menurut (Nasution, 2023) merupakan untuk memahami latar belakang yang menjadi persoalan atau masalah disuatu kelompok secara holistik, intensif, utuh, dan naturalistik. Untuk itu, dalam penelitian ini akan diungkapkan gambaran yang mendetail mengenai profil motivasi belajar siswa di SDN Panunggan 1 dan penghambat serta solusi yang diterapkan. Studi kasus juga merupakan pemahaman mendalam mengenai perkembangan individu dalam penyesuaian dengan lingkungannya serta mempelajari karakteristik lingkungan sekolah, keluarga, dan teman terhadap kasus yang akan dikaji (Assyakurrohim, ikhram, Sirodj, & Afgani, 2023). Dengan demikian, penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas terkait masalah atau kasus yang berada pada SDN Panunggan 1 Cibodas terhadap siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian / Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Tangerang tepatnya di SDN Panunggan 1 Cibodas. Alasan memilih SD ini sebagai bahan

penelitian dikarenakan peneliti sudah melihat langsung bagaimana motivasi belajar yang dimiliki siswa masih cukup rendah dan kondisi sekolah tersebut. Selain itu, bertujuan memperoleh informasi lebih mendalam terkait motivasi belajar dari persepsi siswa serta guru. Untuk itu, narasumber yang diteliti merupakan siswa kelas 5 dan guru kelas agar mendapatkan data yang sesuai dengan diteliti. Siswa kelas 5 akan menjawab persepsi mereka dengan menceklis pernyataan angket, sedangkan untuk guru kelas menjawab pertanyaan dari wawancara.

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer, yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diambil langsung dari hasil angket, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dengan mengumpulkan data langsung dari sumber utama sehingga peneliti mendapatkan informasi lebih detail dan relevan sesuai dengan kondisi nyata yang mencerminkan situasi sebenarnya.

### **3.3 Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Teknik Mengumpulkan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Jika tidak menggunakan teknik pengumpulan data maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2022). Maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

##### **a. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sujarweni, 2020). Dengan adanya angket peneliti akan tahu sudut pandang terkait permasalahan dan pengumpulan data sesuai dengan tujuan yang diteliti. Sehingga sangat penting untuk memperhatikan indikator angket karena angket harus relevan, mudah dipahami, dan tersusun dengan baik. Maka penelitian ini akan menyebarkan angket

untuk siswa agar dapat mengetahui faktor yang membuat motivasi belajar menjadi rendah.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini dalam mengukur skor jawaban, yaitu menggunakan skala guttman. Skala guttman ialah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban secara pasti karena hanya menggunakan dua opsi jawaban, yaitu Ya-Tidak; Setuju-Tidak setuju; Pernah-Tidak pernah; Benar-salah. Dengan menggunakan pengukuran skala guttman skor pengukuran dibuat menjadi skor tinggi (Ya) diberi nilai 1 dan skor rendah (Tidak) diberi nilai 0.

Pada angket ini responden disediakan 12 indikator dengan item pernyataan 100 dengan masing-masing item pernyataan diberi alternatif jawaban Ya dan Tidak. Angket tersebut akan ditujukan kepada siswa kelas 5 di SDN Panunggangan 1 untuk mengetahui informasi langsung dari responden terhadap motivasi belajar yang dimilikinya.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk melakukan tukar pendapat melalui tanya jawab sehingga dijadikan makna dalam topik tertentu. Teknik pengumpulan data wawancara digunakan untuk menggali informasi yang tidak bisa didapatkan lewat observasi serta membantu peneliti dalam menemukan permasalahan serta mengetahui sisi dari pihak responden. Dengan melakukan wawancara, peneliti akan mendapatkan informasi dari responden secara rinci dan mendalam untuk membantu pemahaman terkait subjek penelitian. Pertanyaan wawancara bersifat luwes sesuai dengan informasi yang diinginkan. Untuk itu, wawancara dilakukan oleh peneliti dan wali kelas untuk mengetahui tanggapan dari wali kelas terhadap motivasi belajar siswa dan untuk wawancara yang

digunakan oleh peneliti ialah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara tanpa adanya pedoman yang tersusun secara sistematis, pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2022). Pertanyaan wawancara ini akan lebih difokuskan terhadap pendapat wali kelas mengenai motivasi belajar siswa sehingga dapat memastikan kebenaran terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan angket yang telah disebar dan dijawab oleh siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang dapat berupa gambar dan catatan sehingga memudahkan peneliti dalam membuktikan keaslian data. Sejalan dengan pendapat (Sujarweni, 2020) yang mengatakan bahwa analisis dokumen merupakan analisis yang lebih mengarahkan kekonkretan data yang di mana isi dapat tersebut dapat dianalisis untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Dokumentasi ini digunakan untuk memotret kegiatan sehari-hari siswa selama masih disekolah, memperoleh informasi dari sumber tertulis seperti buku harian guru atau raport serta meliputi fasilitas sekolah dan denah sekolah untuk mengetahui faktor eksternal siswa terhadap motivasi belajar.

### 3.3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti yang berbentuk test, angket/kuesioner, dan pedoman wawancara atau observasi. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus menguasai wawasan bidang yang ingin teliti (Sugiyono, 2022). Instrument penelitian adalah alat pendukung yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar mudah untuk dianalisis dan data menjadi sistematis (Sujarweni, 2020). Dengan kata lain dengan adanya sebuah instrumen maka peneliti akan lebih mudah dalam proses analisis data karena data yang sudah dikumpulkan lebih terstruktur sehingga data yang terkumpul akan akurat. Maka instrument yang digunakan pada penelitian ini ialah instrument angket serta pedoman wawancara tak terstruktur.

#### a. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 12 indikator yang sudah dijabarkan secara sistematis dalam bentuk 100 item pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Pernyataan tersebut sudah dirancang untuk dapat menggali persepsi dari berbagai aspek yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Dengan memberikan 100 pernyataan pada angket peneliti akan memperoleh data yang akurat dari responden.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa**

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	NO SOAL	JENIS PERNYATAAN
1	Kenikmatan	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami	1	Positif
		Saya selalu membaca materi sebelum masuk kelas	2	Positif
		Saya tidak sabar untuk memulai belajar di sekolah	3	Positif
		Saya menikmati tantangan dalam tugas sekolah saya	4	Positif
		Saya selalu semangat jika guru memberikan tugas sekolah	5	Positif

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	NO SOAL	JENIS PERNYATAAN
		Saya selalu memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi	6	Positif
		Saya kembali bersemangat jika sudah mengerjakan tugas sekolah dengan baik	7	Positif
		Saya lebih senang ketika belajar kelompok	8	Positif
		Saya merasa senang mempelajari pelajaran baru di kelas	9	Positif
		Saya senang ketika berhasil mengerjakan soal sulit	10	Positif
2	Harapan	Saya sangat berharap bisa menjadi juara kelas	11	Positif
		Saya memiliki harapan hasil tugas saya mendapatkan nilai bagus	12	Positif
		Saya merasakan adanya harapan bahwa saya akan sukses	13	Positif
		Saya berharap dapat melakukan terbaik di ujian akhir semester ini	14	Positif
		Saya terus berusaha belajar jika menemukan soal yang sulit	15	Positif
		Saya berharap dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru	16	Positif
		Saya berharap lebih percaya diri ketika dihadapan teman kelas	17	Positif
		Saya ingin mencapai nilai yang bagus disetiap ujian sekolah	18	Positif
		Saya selalu berharap dapat terus belajar untuk menambah pengetahuan	19	Positif
		Saya berharap tidak menemukan soal materi yang sulit	20	Negatif
		Saya bangga menjadi diri sendiri	21	Positif
		Saya percaya dengan kemampuan yang saya punya	22	Positif

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	NO SOAL	JENIS PERNYATAAN
3	Kebanggaan	Saya bangga dengan hasil yang telah saya lakukan tanpa menyontek	23	Positif
		Saya bangga dengan pencapaian yang telah saya dapatkan	24	Positif
		Saya senang ketika bisa mengerjakan soal dengan lancar	25	Positif
		Saya lebih senang belajar ketika mendapatkan pujian dari guru, teman, atau orang tua	26	Positif
		Saya berusaha untuk menjawab semua pertanyaan dari guru agar bisa mendapatkan hadiah	27	Positif
		Saya percaya bahwa saya akan mendapatkan nilai yang bagus ketika ujian akhir dibagikan	28	Positif
		Saya belajar sendiri tanpa disuruh orang tua	29	Positif
		Saya merasa bangga ketika tidak ada alfa diketerangan rapot saya	30	Positif
4	Relaksasi	Saya merasa rileks ketika sudah mengerjakan tugas yang diberi guru	31	Positif
		Saya merasa lebih suka belajar di sekolah dibanding di rumah	32	Positif
		Saya merasa nyaman belajar ditempat yang tidak berisik	33	Positif
		Saya selalu tenang saat melakssiswaan ujian	34	Positif
		Saya merasa santai ketika mengerjakan soal yang sulit	35	Positif
		Saya merasa lebih aman ketika berada di lingkungan sekolah	36	Positif
		Saya merasa lebih tenang ketika berhasil mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu	37	Positif
		Saya merasa lebih tenang untuk belajar ketika sudah sarapan dirumah	38	Positif

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	NO SOAL	JENIS PERNYATAAN
		Saya merasa santai ketika guru yang mengajar tidak marah-marah	39	Positif
		Saya merasa santai ketika ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan secara tiba-tiba	40	Positif
5	Jaminan	Saya termotivasi belajar karena dapat dukungan dari keluarga	41	Positif
		Saya merasa lebih percaya diri jika didukung oleh teman	42	Positif
		Saya merasa santai karena saya sudah belajar untuk ujian akhir semester	43	Positif
		Saya sering mencatat pelajaran yang telah guru jelaskan di kelas	44	Positif
		Saya yakin dengan belajar yang rajin akan membantu saya dalam meraih cita-cita	45	Positif
6	Bantuan	Saya merasa lega ketika mengetahui saya tidak melakukan kesalahan dalam belajar	46	Positif
		Saya bisa bernafas lega ketika berhasil dalam menyelesaikan tugas	47	Positif
		Saya merasa senang ketika ada jam tambahan untuk belajar di sekolah	48	Positif
		Saya merasa ketegangan perut saya hilang ketika berhasil menjawab pertanyaan yang sulit	49	Positif
		Saya lebih semangat ketika guru membawa media untuk belajar di kelas	50	Positif
		Saya marah ketika saya harus belajar	51	Negatif
		Saya selalu marah ketika harus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	52	Negatif
		Saya merasa terganggu waktu mainnya jika terdapat tugas yang harus dikerjakan	53	Negatif
		Saya marah ketika disuruh belajar oleh orang tua saya	54	Negatif

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	NO SOAL	JENIS PERNYATAAN
7	Kemarahan	Saya mudah menyerah ketika mendapatkan tugas yang sulit	55	Negatif
		Saya mudah kesal ketika tidak ada yang memberi saya contekan	56	Negatif
		Saya merasa kesal sehingga belajar saya terganggu	57	Negatif
		Saya merasa marah ketika ditegur karena mengobrol dengan teman sebangku saat guru sedang menjelaskan materi di depan	58	Negatif
		Saya sangat marah saat ada yang mengganggu waktu main saya	59	Negatif
		Saya selalu melupakan materi yang diajarkan guru setelah pulang sekolah	60	Negatif
		Saya selalu marah ketika tidak ada yang memberikan saya contekan	61	Negatif
8	Kecemasan	Saya merasa tegang ketika mulai belajar di sekolah	62	Negatif
		Saya khawatir tidak bisa mendapatkan nilai bagus saat ujian akhir semester keluar	63	Positif
		Saya belajar hanya ketika mau ujian saja	64	Negatif
		Saya selalu panik ketika ada tugas yang sulit dalam belajar	65	Negatif
		Saya takut untuk belajar hal baru karena sulit	66	Negatif
		Saya susah sekali berkonsentrasi belajar di pagi hari	67	Negatif
		Saya selalu mual ketika memikirkan tugas sekolah	68	Negatif
		Saya selalu mual ketika memikirkan tugas sekolah	69	Negatif
		Saya menjadi tegang ketika ada guru yang masuk ke kelas	70	Negatif

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	NO SOAL	JENIS PERNYATAAN
		Saya khawatir tidak naik kelas	71	Positif
		Saya sering berkeringat ketika menghadapi soal yang sulit	72	Negatif
9	Malu	Saya merasa malu belajar hanya di sekolah saja	73	Positif
		Saya malu ketika mendapatkan nilai rendah	74	Positif
		Saya malu ketika teman-teman saya menyadari kalau saya melakukan kesalahan saat menjawab pertanyaan dari guru	75	Positif
		Saya merasa malu ketika tidak bisa menerap pelajaran dengan baik	76	Positif
		Saya merasa malu karena saya tidak sepintar teman saya yang lainnya	77	Positif
		Saya merasa malu karena saya sadar bahwa saya kurang mampu dalam menjawab pertanyaan yang mudah	78	Positif
		Saya merasa malu ketika disuruh untuk menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru	79	Positif
10	Kebosanan	Saya senang bermain game online hingga jam 12 malam	80	Negatif
		Saya selalu menguap karena bosan saat belajar	81	Negatif
		Saya suka memikirkan hal lain ketika sedang di kelas	82	Negatif
		Saya sering melamun ketika tugas yang diberikan guru terasa membosankan	83	Negatif
		Saya tidak tertarik dengan penjelasan guru di depan	84	Negatif
		Saya merasa bosan ketika harus membaca buku	85	Negatif
		Saya selalu tertidur ketika guru menjelaskan pelajaran	86	Negatif

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	NO SOAL	JENIS PERNYATAAN
11	Keputusasaan	Saya merasa putus asa ketika tidak bisa mengerti materi yang telah dijelaskan oleh guru	87	Negatif
		Saya tidak suka belajar karena saya tahu bahwa saya tidak akan bisa mencapai cita-cita yang saya inginkan	88	Negatif
		Saya hanya pasrah ketika tidak bisa menguasai materi pelajaran	89	Negatif
		Saya tidak punya dorongan untuk belajar	90	Negatif
		Saya tidak mempunyai harapan untuk bersekolah disini	91	Negatif
		Saya sudah putus asa	92	Negatif
12	Kekecewaan	Saya kecewa dengan kemampuan yang saya miliki	93	Negatif
		Saya kecewa karena tidak bisa belajar dengan baik	94	Negatif
		Saya merasa kecewa karena tidak bisa menjadi juara kelas	95	Negatif
		Saya sering merasa kecewa ketika tidak bisa mengerjakan PR dengan baik	96	Negatif
		Saya kecewa ketika tidak bermain game	97	Negatif
		Saya kecewa ketika mulai sulit fokus untuk belajar	98	Positif
		Saya kecewa karena tidak bisa mendapatkan nilai yang bagus saat ujian akhir semester	99	Positif
		Saya kecewa jika tidak ada perkembangan dalam belajar saya	100	Positif

**Tabel 3. 2 Angket Motivasi Belajar Siswa**

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami		
2	Saya selalu membaca materi sebelum masuk kelas		
3	Saya tidak sabar untuk memulai belajar di sekolah		
4	Saya menikmati tantangan dalam tugas sekolah saya		
5	Saya selalu semangat jika guru memberikan tugas sekolah		
6	Saya selalu memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi		
7	Saya kembali bersemangat jika sudah mengerjakan tugas sekolah dengan baik		
8	Saya lebih senang ketika belajar kelompok		
9	Saya merasa senang mempelajari pelajaran baru di kelas		
10	Saya senang ketika berhasil mengerjakan soal sulit		
11	Saya sangat berharap bisa menjadi juara kelas		
12	Saya memiliki harapan hasil tugas saya mendapatkan nilai bagus		
13	Saya merasakan adanya harapan bahwa saya akan sukses		
14	Saya berharap dapat melakukan terbaik di ujian akhir semester ini		
15	Saya terus berusaha belajar jika menemukan soal yang sulit		
16	Saya berharap dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru		
17	Saya berharap lebih percaya diri ketika dihadapan teman kelas		
18	Saya ingin mencapai nilai yang bagus disetiap ujian sekolah		
19	Saya selalu berharap dapat terus belajar untuk menambah pengetahuan		
20	Saya berharap tidak menemukan soal materi yang sulit		
21	Saya bangga menjadi diri sendiri		
22	Saya percaya dengan kemampuan yang saya punya		
23	Saya bangga dengan hasil yang telah saya lakukan tanpa menyontek		
24	Saya bangga dengan pencapaian yang telah saya dapatkan		
25	Saya senang ketika bisa mengerjakan soal dengan lancar		
26	Saya lebih senang belajar ketika mendapatkan pujian dari guru, teman, atau orang tua		
27	Saya berusaha untuk menjawab semua pertanyaan dari guru agar bisa mendapatkan hadiah		

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
28	Saya percaya bahwa saya akan mendapatkan nilai yang bagus ketika ujian akhir dibagikan		
29	Saya belajar sendiri tanpa disuruh orang tua		
30	Saya merasa bangga ketika tidak ada alfa diketerangan rapot saya		
31	Saya merasa rileks ketika sudah mengerjakan tugas yang diberi guru		
32	Saya merasa lebih suka belajar di sekolah dibanding di rumah		
33	Saya merasa nyaman belajar ditempat yang tidak berisik		
34	Saya selalu tenang saat melakssiswaan ujian		
35	Saya merasa santai ketika mengerjakan soal yang sulit		
36	Saya merasa lebih aman ketika berada di lingkungan sekolah		
37	Saya merasa lebih tenang ketika berhasil mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu		
38	Saya merasa lebih tenang untuk belajar ketika sudah sarapan dirumah		
39	Saya merasa santai ketika guru yang mengajar tidak marah-marah		
40	Saya merasa santai ketika ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan secara tiba-tiba		
41	Saya termotivasi belajar karena dapat dukungan dari keluarga		
42	Saya merasa lebih percaya diri jika didukung oleh teman		
43	Saya merasa santai karena saya sudah belajar untuk ujian akhir semester		
44	Saya sering mencatat pelajaran yang telah guru jelaskan di kelas		
45	Saya yakin dengan belajar yang rajin akan membantu saya dalam meraih cita-cita		
46	Saya merasa lega ketika mengetahui saya tidak melakukan kesalahan dalam belajar		
47	Saya bisa bernafas lega ketika berhasil dalam menyelesaikan tugas		
48	Saya merasa senang ketika ada jam tambahan untuk belajar di sekolah		
49	Saya merasa ketegangan perut saya hilang ketika berhasil menjawab pertanyaan yang sulit		
50	Saya lebih semangat ketika guru membawa media untuk belajar di kelas		
51	Saya marah ketika saya harus belajar		
52	Saya selalu marah ketika harus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
53	Saya merasa terganggu waktu mainnya jika terdapat tugas yang harus dikerjakan		

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
54	Saya marah ketika disuruh belajar oleh orang tua saya		
55	Saya mudah menyerah ketika mendapatkan tugas yang sulit		
56	Saya mudah kesal ketika tidak ada yang memberi saya contekan		
57	Saya merasa kesal sehingga belajar saya terganggu		
58	Saya merasa marah ketika ditegur karena mengobrol dengan teman sebangku saat guru sedang menjelaskan materi di depan		
59	Saya sangat marah saat ada yang mengganggu waktu main saya		
60	Saya selalu melupakan materi yang diajarkan guru setelah pulang sekolah		
61	Saya selalu marah ketika tidak ada yang memberikan saya contekan		
62	Saya merasa tegang ketika mulai belajar di sekolah		
63	Saya khawatir tidak bisa mendapatkan nilai bagus saat ujian akhir semester kedua		
64	Saya belajar hanya ketika mau ujian saja		
65	Saya selalu panik ketika ada tugas yang sulit dalam belajar		
66	Saya takut untuk belajar hal baru karena sulit		
67	Saya susah sekali berkonsentrasi belajar di pagi hari		
68	Saya selalu malu ketika memikirkan tugas sekolah		
69	Saya merasa gelisah ketika pergi ke sekolah		
70	Saya menjadi tegang ketika ada guru yang masuk ke kelas		
71	Saya khawatir tidak naik kelas		
72	Saya sering berkeringat ketika menghadapi soal yang sulit		
73	Saya merasa malu belajar hanya di sekolah saja		
74	Saya malu ketika mendapatkan nilai rendah		
75	Saya malu ketika teman-teman saya menyadari kalau saya melakukan kesalahan saat menjawab pertanyaan dari guru		
76	Saya merasa malu ketika tidak bisa menerap pelajaran dengan baik		
77	Saya merasa malu karena saya tidak sepintar teman saya yang lainnya		
78	Saya merasa malu karena saya sadar bahwa saya kurang mampu dalam menjawab pertanyaan yang mudah		
79	Saya merasa malu ketika disuruh untuk menjelaskan kembali materi yang diberikan oleh guru		
80	Saya senang bermain game online hingga jam 12 malam		
81	Saya selalu menguap karena bosan saat belajar		
82	Saya suka memikirkan hal lain ketika sedang di kelas		
83	Saya sering melamun ketika tugas yang diberikan guru terasa membosankan		
84	Saya tidak tertarik dengan penjelasan guru di depan		
85	Saya merasa bosan ketika harus membaca buku		

ANISYA DINDA PERMATASARI, 2025

PROFIL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN PANUNGGANGAN 1

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
86	Saya selalu tertidur ketika guru menjelaskan pelajaran		
87	Saya merasa putus asa ketika tidak bisa mengerti materi yang telah dijelaskan oleh guru		
88	Saya tidak suka belajar karena saya tahu bahwa saya tidak akan bisa mencapai cita-cita yang saya inginkan		
89	Saya hanya pasrah ketika tidak bisa menguasai materi pelajaran		
90	Saya tidak punya dorongan untuk belajar		
91	Saya tidak mempunyai harapan untuk bersekolah disini		
92	Saya sudah putus asa		
93	Saya kecewa dengan kemampuan yang saya miliki		
94	Saya kecewa karena tidak bisa belajar dengan baik		
95	Saya merasa kecewa karena tidak bisa menjadi juara kelas		
96	Saya sering merasa kecewa ketika tidak bisa mengerjakan PR dengan baik		
97	Saya kecewa ketika tidak bermain game		
98	Saya kecewa ketika mulai sulit focus untuk belajar		
99	Saya kecewa karena tidak bisa mendapatkan nilai yang bagus saat ujian akhir semester		
100	Saya kecewa jika tidak ada perkembangan dalam belajar saya		

Selanjutnya, dalam penilaian angket menggunakan rubrik Penilaian Acuan Patokan (PAP). Menurut Afifah (2020) PAP merupakan metode yang membandingkan skor yang diperoleh dengan standar yang telah ditentukan. Adapun dalam penelitian ini, metode PAP yang digunakan adalah dengan menggunakan metode statistik konversi skala tiga yang rentangnya akan ditentukan dari hasil data yang dikumpulkan, dikarenakan pada penelitian ini peneliti akan membagi ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Tahapan pembentukan konversi skala tiga ini menggunakan pendekatan tabel distribusi frekuensi, yaitu:

1. Menentukan jangkauan data ( $j$ ) dari nilai tertinggi dan nilai terendah dari data yang didapatkan;

$$j = X_{max} - X_{min}$$

Pada penelitian ini didapatkan  $X_{max}$  adalah 100 dan  $X_{min}$  adalah 0, maka  $j = 100$ .

2. Menetapkan jumlah kelas interval ( $k$ ) yang diinginkan (pada hal ini peneliti menetapkan tiga kategori kelas, yaitu rendah, sedang, dan tinggi), maka  $k = 3$ ;
3. Menentukan panjang kelas interval ( $p$ );  

$$p = \text{jangkauan } (j) : \text{banyaknya kelas } (k)$$
 Dalam penelitian ini  $p = 100 : 3 = 33,33$
4. Membentuk tabel distribusi frekuensi menjadi tiga kelas dengan panjang kelas interval ( $p$ ) yang sudah ditentukan;

**Tabel 3. 3 Tabel Distribusi Frekuensi Tiga Kelas Interval**

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi
Tinggi	$66,68 < x < 100$	10
Sedang	$33,34 < x < 66,67$	30
Rendah	$0 < x < 33,33$	11

5. Menginterpretasikan hasil konversi skala sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan, dalam penelitian ini semakin tinggi nilai nya maka semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa atau semakin tinggi pengaruh indicator tersebut dalam motivasi belajar siswa.

b. Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini disiapkan untuk ditanyakan secara langsung dan pertanyaan tersebut berkembang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu, wawancara ini akan berfokus kepada guru untuk mendapatkan data yang lebih mendetail berdasarkan hasil angket yang telah disimpulkan sehingga pertanyaan wawancara ini untuk memperkuat informasi terhadap motivasi belajar siswa.

**Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Kepada Guru**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1	Apakah Bapak memberikan arahan kepada siswa untuk membaca materi sebelumnya sebelum kelas dimulai?	
2	Menurut Bapak, apakah siswa di kelas ini memiliki keberanian untuk bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami? Ataukah mereka cenderung diam?	
3	Strategi apa yang biasanya Bapak gunakan untuk meningkatkan keberanian siswa bertanya di kelas?	
4	Saat saya penelitian di kelas kemarin, saya menemukan ada siswa yang masih kesulitan membaca. Langkah apa yang biasanya Bapak lakukan untuk membantu siswa tersebut?	
5	Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mengajak siswa yang terlihat bosan saat jam pelajaran?	
6	Apakah Bapak melihat adanya perbedaan antusiasme siswa terhadap tugas yang mudah dibandingkan tugas yang menantang?	
7	Langkah apa yang Bapak lakukan untuk meningkatkan minat siswa dalam menghadapi tugas yang menantang?	
8	Bagaimana Bapak menyesuaikan tugas agar sesuai dengan kemampuan siswa?	
9	Apakah Bapak menggunakan penghargaan untuk siswa yang berhasil menyelesaikan tugas sulit atau menjawab pertanyaan dengan baik?	
10	Langkah apa yang biasanya Bapak lakukan untuk membuat siswa lebih bersemangat dalam mendapatkan nilai tinggi saat ujian?	
11	Menurut Bapak/Ibu sejauh mana pengaruh keluarga terhadap motivasi belajar siswa? Atau lebih besar pengaruh lingkungan sekolah?	
12	Bagaimana cara Bapak/Ibu berkomunikasi dengan orang tua yang acuh terhadap perkembangan siswa?	
13	Bagaimana strategi yang Bapak gunakan agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran?	

### 3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil angket, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2022). Hasil data tersebut akan diorganisirkan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-

unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data terpenting, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh orang lain maupun peneliti. Analisis data dalam penelitian menggunakan model Miles dan Huberman.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengambil data langsung ke lapangan dengan melakukan penyebaran angket pada 51 responden dan melakukan wawancara dengan guru setelah pengolahan data angket telah selesai dilakukan agar pertanyaan wawancara tersebut dapat memperkuat data yang ada. Selain itu, pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan penelusuran terhadap situasi yang diteliti sehingga peneliti mendapatkan data yang bervariasi dan banyak.

b. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya banyak sehingga perlu dirangkum untuk dapat menjadi statistik yang berarti. Untuk itu dilakukan analisis data melalui reduksi data, yaitu merangkum, memilih, memfokuskan pada hal penting, menemukan pola. Dengan melakukan hal tersebut data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan tahap selanjutnya. Dengan cara sebagai berikut:

1. Data angket dikumpulkan ke dalam suatu file menjadi data mentah. Selanjutnya untuk jawaban dari pertanyaan angket yang bersifat negatif dilakukan reverse nilai (nilai 0 menjadi 1 dan sebaliknya), sehingga hasilnya dapat dijumlahkan dengan nilai dari pertanyaan yang bersifat positif karena sudah memiliki arah yang sama. Setelah mekanisme reverse dilakukan, peneliti menghitung total skor dari masing-masing siswa untuk diketahui tingkat kategori motivasi belajarnya berdasarkan pertanyaan angket. Selanjutnya, peneliti juga menghitung total skor dari

masing-masing indikator untuk diketahui indikator mana yang memiliki pengaruh paling besar terhadap motivasi belajar siswa.

2. Penghitungan total skor dari masing-masing siswa ( $x$ ) dilakukan dengan cara menjumlahkan skor yang bernilai 1 lalu dibagi dengan total skor maksimal dikali 100 persen, maka didapatkanlah persentase total skor per siswa yang mana semakin tinggi total skor maka semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa, yang nantinya akan dikategorikan melalui PAP, perhitungan detail ada pada lampiran 7.

$$x = \frac{\sum \text{skor bernilai 1}}{100} * 100\%$$

3. Penghitungan total skor dari masing-masing indikator ( $y$ ) dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh jawaban siswa yang bernilai satu pada tiap pertanyaan yang berada pada indikator yang sama. Selanjutnya dihitung rata-rata dari total skor pertanyaan-pertanyaan tersebut dikalikan dengan 100 persen. Semakin tinggi nilai  $y$  maka semakin berpengaruh indikator tersebut terhadap motivasi belajar siswa. Nantinya total skor tersebut juga dikategorikan melalui PAP. Perhitungan detail ada pada lampiran 8.

$$y_{\text{indikator } i} = \frac{\sum_1^n \text{skor bernilai 1}}{\sum_1^n \text{total nilai max}} * 100\%$$

$n$  = jumlah pertanyaan pada indikator  $i$

4. Data angket tersebut dikuatkan dengan hasil data wawancara yang telah dipilih sesuai dengan fokus penelitian, yaitu mengenai faktor yang paling dominan mempengaruhi motivasi belajar siswa.
5. Dari kedua data tersebut, hasil penelitian dikuatkan dengan catatan lapangan untuk melihat bagaimana perilaku para siswa ketika sedang KBM.

#### c. Penyajian data

Tahap selanjutnya setelah melakukan penyajian data ialah penyajian data.

Penyajian data dalam kualitatif akan dibentuk dalam bentuk uraian atau

dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Tahap penyajian data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menyajikan hasil analisis angket pada setiap indikator motivasi belajar berupa tabel, *chart*, dan narasi hasil wawancara serta catatan lapangan untuk menguatkan data penelitian.
2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penganalisisan data kualitatif. Kesimpulan dalam data kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada dimana temuan tersebut berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan pada data kualitatif menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dan penyajian data akan disajikan dalam bentuk deskripsi kata-kata, yaitu dengan cara menemukan pola dari hasil angket dan wawancara setelahnya ditarik kesimpulan mengenai gambaran tingkat dan faktor yang melatarbelakangi motivasi belajar siswa SDN Panunggangan 1.